

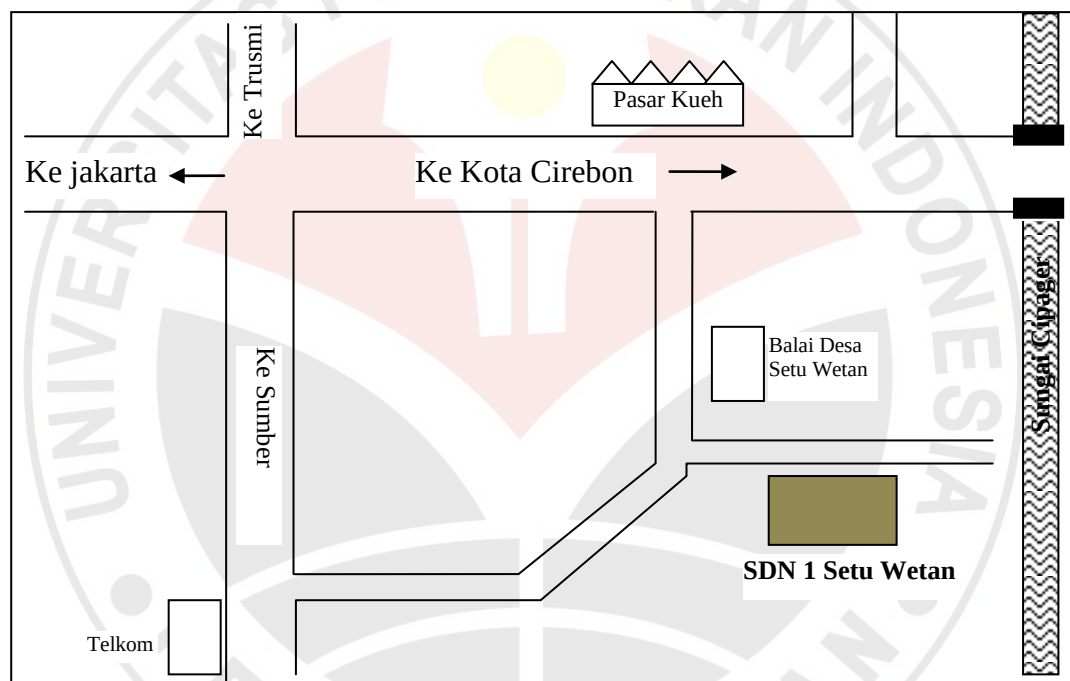
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jalan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Lokasi SDN 1 Setu Wetan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Denah Lokasi SDN 1 Setu Wetan

Penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- Penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut, sehingga penulis memahami kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung.
- Penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa khususnya gerak dasar lari estafet

- c. Penulis ingin meningkatkan kompetensi serta profesionalisme sebagai seorang guru.

Berikut ini digambarkan kondisi guru dan SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yang dijadikan lokasi penelitian tentang meningkatkan gerak dasar lari estafet melalui permainan tradisional pungut puntung.

Tabel 3.1
Keadaan Guru SDN 1 Setu Wetan

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol	Ijazah Tahun
1	Nuraeni, S.Pd	19670911 198803 2 002	Kepala Sekolah	IV a	2003
2	Suratmi, S.Pd.SD	19590706 198201 2 011	Guru Kelas	IV a	2010
3	Aminah, S.Pd.I	19611118 198412 2 001	Guru PAI	IV a	2011
4	Ayat, A.Ma. Pd	19670602 198803 1 007	Buru Mulok	III a	2002
5	Mulyani, S.Pd.SD	19700826 200112 1 002	Guru Kelas	III a	2010
6	Mastiri, S.Pd.SD	19620824 198703 2 007	Guru Kelas	IV a	2009
7	Rani Prabuwanti, A.Ma. Pd	19870323 200902 2 001	Guru Kelas	II b	2013
8	Tatang P.H., S.Pd.SD	19860720 201001 1 003	Guru Kelas	II b	2012
9	Ruslinah	19660518 200801 2 002	Guru Kelas	II b	1985
10	Roherman	-	Guru Penjaskes	-	1991
11	Dian M., S.Pd	-	Guru B. Inggris	-	2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik di SDN 1 Setu Wetan sudah sarjana S1, hanya 4 orang guru yang masih berpendidikan D2 dan SPG/SGO, namun saat ini sedang menempuh pendidikan S1.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Siswa SDN 1 Setu Wetan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	30	25	55
2.	II	20	21	41
3.	III	21	22	43
4.	IV	18	18	36
5.	V	18	12	30
6.	VI	22	21	43
Jumlah		129	119	248

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yang dimulai pada bulan Pebruari 2013 sampai dengan bulan Mei 2013. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Pebruari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal																
2.	Seminar Proposal																
3.	Penyempurnaan Proposal																
4.	Pelaksanaan Penelitian																
5.	Tindakan Siklus I																
6.	Tindakan Siklus II																
7.	Tindakan Siklus III																
8.	Pengolahan data dan analisis data																
9.	Penyusunan dan revisi laporan penelitian																
10.	Pertanggungjawaban laporan																

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki (data terlampir). Kebanyakan dari mereka adalah asli penduduk daerah itu. Latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua kebanyakan sebagai pedagang dan buruh, dengan latar belakang pendidikan kebanyakan hanya tamatan SD/SMP. Peneliti memilih kelas V sebagai objek dari penelitian, karena selain dengan permasalahan dalam pemahaman materi juga ingin mencoba meningkatkan prestasi olahraga khususnya lari estafet dimana atlit dalam lomba tingkat sekolah dasar maupun kompetisi banyak berasal dari kelas V.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class action research* sebagai cara untuk menjawab

permasalahan yang ada. Menurut Kemis (Wiriatmadja, 2005: 11) penelitian tindakan adalah:

Sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

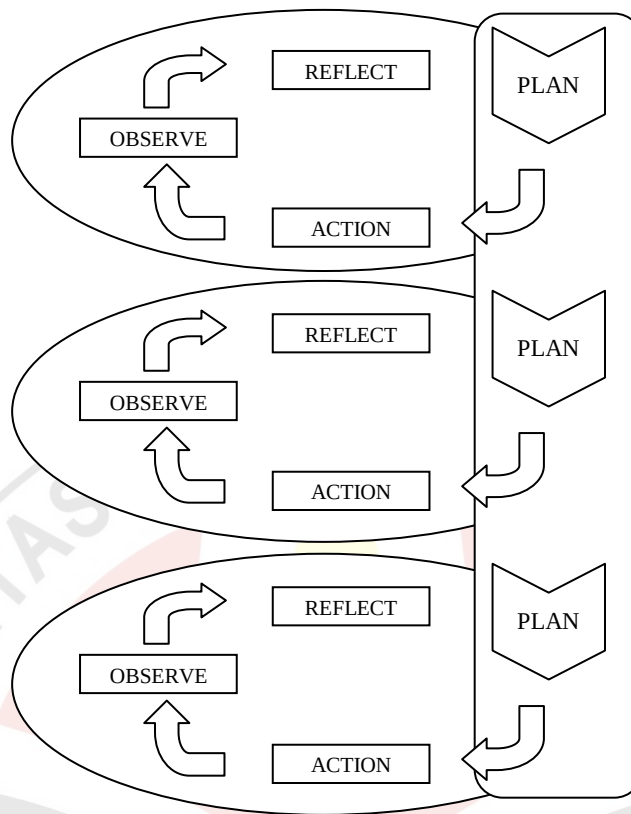
Sedangkan menurut Suherman (2012: 59) Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan "suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional."

Berdasarkan pendapat tersebut maka PTK menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan ditindaklanjuti secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif. Kaitannya dengan pembelajaran lari estafet, metode PTK ini sangat tepat digunakan karena dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran secara langsung dengan tetap memprioritaskan peran profesionalisme guru dalam kaitannya dengan refleksi diri terhadap kinerja dan aktivitas mengajarnya. Dalam hal ini guru memiliki wewenang yang luas (otonom) dalam melaksanakan tindakan-tindakannya selama proses pembelajaran

2. Desain Penelitian

Menurut Suherman (2012: 62) sekurang-kurangnya ada empat model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikenal, yaitu: "model yang dikembangkan oleh Ebbut (1985), Kemiss dan Taggart (1988), Elliot (1991), dan Mckernan (1991). Dari keempat model tersebut, nampaknya model Kemmis dan Mc taggart tidak terlalu sulit untuk dilakukan".

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka desain penelitian tindakan ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66). Dengan sistem model spiral refleksi yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan. Model spiral itu tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66)

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu *plan* (perencanaan) tindakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, siapa dan bagaimana tindakan penggunaan metode eksperimen tersebut dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara pihak yang melakukan tindakan (*observer*) dan pihak yang mengamati proses (peneliti) jalannya tindakan.

Tahap kedua dalam tindakan ini yaitu pelaksanaan tindakan (*action*) yang merupakan implementasi isi rancangan. Dalam hal ini tentu saja penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran penjas.

Tahap ketiga yaitu pengamatan (*observation*), observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan yaitu pada saat penerapan pembelajaran perubahan ketinggian sasaran Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bakal untuk perbaikan data siklus berikutnya.

Tahap keempat adalah kegiatan *reflection* (refleksi) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat) guna menyempurnakan tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah keempat, kemudian kembali lagi ke pertama dan seterusnya. Jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi untuk melakukan evaluasi.

D. Prosedur Penelitian

Penyusunan prosedur yang akan dilakukan sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam dua atau tiga siklus (tergantung keberhasilan).

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif, misalnya antara guru dengan peneliti untuk membicarakan tentang pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan tindakan. Adapun perencanaan tindakan ini meliputi :

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon untuk mengadakan penelitian.
- b. Melakukan penelitian awal (observasi dan wawancara) untuk mengetahui permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran.

- d. Menyusun rancangan tindakan
- e. Mempersiapkan alat peraga dan bahan untuk melakukan pembelajaran.
- f. Menyusun lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran (kinerja guru dan aktivitas siswa)
- g. Menyusun alat penilaian berupa tes penilaian bagi siswa untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang kemudian akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan tiga siklus dimana siklus sebelumnya yang akan dirasakan belum berhasil.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal:

- (1) Apersepsi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- (2) Siswa melakukan pemanasan lari keliling lapangan dan senam

b. Kegiatan Inti:

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara melakukan lari estafet melalui permainan tradisional punggut punggut.
- (3) Siswa melakukan lari estafet melalui permainan tradisional punggut punggut sesuai dengan petunjuk guru.
- (4) Guru memberi koreksi tentang kesalahan tugas gerak yang dilakukan siswa secara individu maupun klasikal.
- (5) Melaksanakan tes lari estafet.

c. Kegiatan Akhir:

- (1) Siswa melakukan penenangan dengan cara duduk-duduk santai sambil mendengarkan guru mengenai kesimpulan materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan koreksi secara klasikal tentang kesalahan gerak yang dilakukan siswa.

(3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih di rumah sebagai tindak lanjut

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar instrument penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, Lembar instrumen kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, wawancara siswa dan guru yang kesemuanya dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan. Lembar observasi tersebut dapat dilihat pada subbab instrumen penelitian.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan siklus 1, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terkait) guna memberikan masukan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus-siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Format Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kinerja guru pada saat pembelajaran perubahan ketinggian sasaran Alat untuk mengumpulkan datanya berupa pedoman observasi yang terdiri dari:

- a. Lembar/Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

Instrumen perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrumen Perencanaan Pembelajaran

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran/indikator					
	1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus					
	1.2 Merancang dampak pengiring					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media					
	2.1 Menggambarkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran					
	2.3 Memiliki sumber belajar					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran					
	3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	3.5 Menyiapkan pertanyaan dalam urutan yang logis					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
4.	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar					
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	4.3 Menyusun formasi dan alur kegiatan pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
5.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
6.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$						
Persentase Total						

Tabel 3.5 menunjukkan Instrumen Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran mencakup merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasi materi, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis dan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. Deskriptor dan kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Lembar/Format Observasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5
Instrumen Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan ruangan dan fasilitas					
	1.1 Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar					
	1.2 Melaksanakan tugas harian sebelum kegiatan pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran					
	2.1 Melaksanakan kegiatan awal pembelajaran					
	2.2 Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan metodis					
	2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan kelompok					
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
3	Mengelola interaksi pembelajaran					
	3.1 Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					
	3.2 Menangani respon dan inisiatif siswa					
	3.3 Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan					
	3.4 Memicu dan memelihara ketertarikan					
	3.5 Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas					
	4.1 Merangkakan gerakan					
	4.2 Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak					
	4.3 Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak					
	4.4 Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar					
	5.1 Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran					
	5.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
6.	Kesan umum kinerja guru					
	6.1 Keefektifan proses pembelajaran					
	6.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Persentase					
Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$						
PERSENTASE TOTAL						

Dari tabel 3.5 tentang Instrumen Kinerja Guru atau Pelaksanaan Pembelajaran mencakup persiapan ruangan dan fasilitas, pelaksanaan kegiatan

pembelajaran, pengelolaan interaksi pembelajaran, kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar, serta kesan umum kinerja guru. kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 2.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama	Aspek yang diamati									Jumlah Skor	Nilai	Kriteria		
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															
dst															
Jumlah Skor Total															
Persentase															

Tabel 3.6 tentang aktivitas siswa mencakup aspek motivasi, disiplin dan sportivitas. Deskriptor dan kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Lembar Wawancara

Wawancara disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran lari estafet. Lembar wawancara ditujukan kepada guru sebagai observer serta siswa tertentu.

Tabel 3.7
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Deksripsi/Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak apabila pembelajaran gerak dasar lari estafet melalui permainan tradisional pungut puntung ?	
2	Kesulitan apa yang ditemui jika melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari estafet ?	
3	Kemudahan apa yang didapat jika melaksanakan permainan tradisional pungut puntung ?	
4	Apakah penggunaan permainan tradisional pungut puntung dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran lari estafet?	
5	Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pembelajaran gerak dasar lari estafet?	

Sedangkan yang menyangkut wawancara dengan siswa, format dan pertanyaannya sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu pada saat pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan tadi ?	
2.	Apa yang diajarkan pada pelajaran tadi ?	
3.	Apakah kamu menemukan kesulitan pada saat pembelajaran tadi ?	
4.	Jika ada kesulitan, pada bagian mana ?	
5.	Bagaimana cara kamu untuk mengatasi kesulitan tadi ?	

Setiap Siklus, wawancara dilakukan pada siswa setelah pembelajaran pada saat kegiatan akhir. Jumlah siswa yang akan diwawancarai sebanyak dua siswa pada setiap siklusnya. Adapun kriteria siswa yang akan diwawancarai adalah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar tertinggi dan siswa yang memperoleh nilai terendah. Berdasarkan alasan tersebut diharapkan dapat diperoleh data mengenai pendapat siswa dan tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam belajar.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar dan dialami dengan catatan sebelumnya. Proses pelaksanaan dilakukan pada saat mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Wiriadmadja (2005: 127) bahwa “pada waktu dilakukan pencatatan lapangan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan lain-lain.”. Mengenai catatan lapangan terdapat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Catatan Lapangan

No	Kegiatan	Temuan dilapangan
1.	Kegiatan awal	
2.	Kegiatan Inti	
3.	Kegiatan akhir	

No.	Nama	Aspek yang dinilai																Jml Skor	Nilai	Ket	
		Awalan				Gerakan memberi				Gerakan menerima				Koordinasi						Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
dst.																					
Jumlah Aspek																					
Jumlah Ketuntasan																					
Persentase Ketuntasan																					

Tabel 3.10 menunjukkan format penilaia tes hasil belajar lari estafet dengan deskriptor dan kriteria penilaian yang dapat dilihat pada lampiran 3.

F. Teknik Pengambilan Data, Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengambilan Data

a. Sumber dan Jenis Data

- 1) Sumber data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru bidang studi Penjaskes
- 2) Jenis data :
 - a) Data kuantitatif yang meliputi nilai rata-rata dan prosentase perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar.
 - b) Data kualitatif yang meliputi hasil wawancara siswa, hasil wawancara guru, foto kegiatan serta catatan lapangan. Selain itu, data hasil kuantifikasi sebagaimana yang tersebut dalam poin a), dapat pula dikualitatifkan dengan cara menginterpretasikan dalam kriteria kurang, cukup dan baik.

b. Cara Pengambilan Data

- 1) Data perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi
- 2) Data hasil belajar diperoleh melalui tes lari estafet kepada siswa

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data proses terdiri dari teknik pengolahan data proses kinerja guru dan teknik pengolahan data aktivitas siswa. Pada teknik pengolahan data kinerja guru terdiri dari teknik pengolahan data proses kinerja guru dalam perencanaan dan teknik pengolahan data proses kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun uraian mengenai teknik pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Teknik Pengolahan Data Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

$$\text{Skor ideal} = 17 \times 4 = 68$$

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Kriteria skor : Skor 4 : apabila 4 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 3 : apabila 3 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 2 : apabila 2 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 1 : apabila 1 deskriptor terpenuhi (tampak)

2) Teknik Pengolahan Data Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Skor ideal = $21 \times 4 = 84$

Skor Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Kriteria skor : Skor 4 : apabila 4 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 3 : apabila 3 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 2 : apabila 2 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 1 : apabila 1 deskriptor terpenuhi (tampak)

3) Teknik Pengolahan Data Aktivitas siswa

Skor Ideal = $3 \times 3 = 9$

Nilai persentase = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Kriteria skor : Skor 3 : apabila 3 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 2 : apabila 2 deskriptor terpenuhi (tampak)
 Skor 1 : apabila 1 deskriptor terpenuhi (tampak)

Untuk teknik pengolahan data hasil maka dapat dilihat melalui data hasil belajar sebagai berikut.

Nilai setiap indikator adalah 4

Tabel 3.11

Kriteria Nilai dalam setiap aspek yang diamati

Nilai	Penjelasan
1	Satu deskriptor nampak
2	Dua deskriptor nampak
3	Tiga deskriptor nampak
4	Empat deskriptor nampak

Nilai ideal adalah 4×4 indikator = 16

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 100$

3. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang akan dilakukan secara kualitatif, mengkategorikan dan mengklarifikasi analisis kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Kategorisasi dan kodifikasi. Data yang diolah dibedakan menjadi data proses dan data hasil. Data proses diperoleh melalui observasi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa, sedangkan data hasil diperoleh melalui tes hasil belajar lari estafet. Dalam observasi tersebut instrumen, diberi kode berupa penilaian.
- b. Reduksi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir

Analisis kuantitatif digunakan untuk memperoleh nilai kinerja guru baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa serta hasil belajar dengan menggunakan persentasi kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan nilai tersebut dalam suatu kategorisasi. Sedangkan untuk tes hasil belajar, nilai yang diperoleh dibandingkan dengan KKM sebesar 68 untuk menentukan tuntas atau belum tuntasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran lari estafet. Dalam analisis kualitatif, data hasil observasi kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa, nilai yang diperoleh dikategorisasi berdasarkan kategori: kurang, cukup, dan baik.

G. Validasi Data

Validasi data penelitian ini merujuk pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168) bahwa untuk mengetahui sebuah data dapat menggunakan :

1. *Member Chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah keterangan itu sifatnya tetap sehingga dapat dipastikan kebenarannya atau tidak. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan secara reflektif kolaboratif antara peneliti dan guru dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan berbagai responden atau membandingkan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumentasi.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara menanyakan kembali informasi yang disampaikan sebagian siswa kelas V, observer, maupun Kepala Sekolah pada waktu yang berbeda. Suatu data belum dikatakan valid sebelum penulis mengecek kembali keterangan tersebut pada waktu yang berbeda. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada guru mitra melalui diskusi balikan (*reflektif kolaboratif*), pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir seluruh pelaksanaan tindakan.
3. *Audit Trail*, yaitu pengecekan kebenaran hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan hasil temuan bersama teman-teman sekelompok. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah berdiskusi dengan pembimbing, teman-teman mahasiswa S1 Penjas, dan dengan guru olahraga yang dianggap kompeten di bidang lari estafet.
4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian kepada pakar profesional di bidangnya. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan penelitian kepada Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd selaku pembimbing I dan kepada Drs. H. Encep Sudirjo, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi data dapat dipertanggungjawabkan.